

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Motif adalah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk garis atau elemen-elemen yang terkadang sangat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi benda alam dengan gaya dan irama yang khas. Setiap motif dibuat dengan bentuk-bentuk dasar sebagai garis, misalnya garis berbagai segi (segitiga, segiempat), garis ikal atau spiral, melingkar atau berkelok-kelok (horizontal, vertikal), garis berpilin-pilin dan saling menjalin, garis yang berfungsi sebagai pecahan (irisan), garis tegak, garis miring, dan bentuk lainnya (Novella, 2019). Menurut Samuel dalam Steed & Stevenson (2012) Motif adalah unsur pembentuk corak yang dikomposisikan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang dapat direpetisi. Pengaplikasian motif pada busana banyak ditemukan pada koleksi Valentino dalam koleksi *ready-to-wear Spring 2017* dan koleksi Moschino pada *Spring 2020* dengan inspirasi seni Pablo Picasso (Vogue, 2020). Di Indonesia beberapa desainer yang mengaplikasikan motif pada koleksinya seperti Sapto Djojokartiko yang merilis busana dengan motif pada koleksi *Fall/winter 2020* dengan inspirasi dari pelukis favoritnya yaitu Egon Schiele. Inspirasi tersebut dituangkan dalam campuran berbagai jenis kain pilihan dan detail unik yang ditampilkan dalam nuansa warna nude, plum, dan fuschia yang dipadukan dengan warna gelap, seperti charcoal, clematis, indigo, sapphire, dan onyx black dengan penggunaan teknik bordir.

Perkembangan fesyen tidak hanya dalam hal teknis saja melainkan ada perkembangan dalam hal konsep. Menurut Geczy (2012 dalam Syahida, 2018) kolaborasi antara seni rupa dan fesyen sudah ada sejak tahun 1930-an, kolaborasi terjadi antara Elsa Schiaparelli dengan seniman Salvador Dali. Penggabungan seni rupa dengan fesyen terus berkembang kedepannya. Beberapa desainer yang sudah menjadikan karya seni sebagai inspirasi pembuatan busana, diantaranya adalah Oscar De La Renta Resort 2012 yang terinspirasi dari lukisan kubisme Pablo Picasso. Pada tahun 2018, met gala mengambil tema *Heavenly Bodies: Fashion*

and The Catholic Imagination dan banyak desainer yang mengambil inspirasi dari karya lukisan yang terdapat di gereja katolik, salah satunya adalah Vera Wang yang digunakan oleh Ariana Grande dengan inspirasi dari lukisan fenomenal Michelangelo; *The Last Judgement*, desainer Maison Margiela dalam koleksi Fall/winter 2014 yang mengkolaborasikan lukisan karya Vincent Van Gogh yang berjudul *Starry Night* dengan busana wanita berupa dress dengan teknik *digital printing*. Pengaplikasian motif pada permukaan kain dapat menggunakan teknik *surface design* seperti printing baik manual atau digital, lukis, sulam, bordir dan sebagainya. Namun kebanyakan motif pada kain diaplikasikan dengan cara printing baik manual ataupun digital. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya produk pakaian yang mengaplikasikan motif dengan teknik printing di pasaran.

Akan tetapi, pengolahan motif dengan bordir saat ini sedang tren di Indonesia dengan antusias masyarakat terhadap koleksi Sapto Djojokartiko. Pengaplikasian motif dengan bordir memberi tekstur dan kesan timbul pada permukaan kain sehingga lebih berbeda dari pada penggunaan teknik yang lainnya. Sehingga peneliti melihat peluang untuk memberikan inovasi kebaruan teknik pengaplikasian motif menggunakan teknik bordir. Dalam pembuatan motif ini juga terinspirasi dari lukisan impresionisme. Lukisan Impresionisme dipakai karena karakteristik sapuan kuas pada aliran lukisan tersebut terlihat jelas dan tidak ditutupi (The art story, 2018). Bagi penulis, sapuan kuas tersebut dibayangkan dengan karakter visual benang-benang dalam teknik bordir. Oleh karena itu, dari potensi di atas maka akan dilakukan pengolahan motif yang terinspirasi lukisan impresionisme menggunakan teknik bordir untuk diaplikasikan pada busana *ready-to-wear deluxe*.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi teknik bordir untuk pengaplikasian motif yang terinspirasi dari lukisan impresionisme ke dalam busana *ready-to-wear deluxe*

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara pengaplikasian teknik bordir untuk mengolah motif yang terinspirasi lukisan impresionisme pada busana *ready-to-wear deluxe*?

I.4. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik bordir.
2. Menggunakan material kain organdi.
3. Menggunakan lukisan impresionisme sebagai inspirasi.
4. Menggunakan karya lukisan impresionisme yang berjudul *A Bar at the Folies Bergere* oleh Edouard Manet.
5. Menggunakan warna yang mempresentasikan lukisan *A Bar at the Folies Bergere*.
6. Mengaplikasikan hasil penelitian ke dalam busana *ready-to-wear deluxe*.

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah motif yang terinspirasi dari lukisan impresionisme dengan teknik bordir.
2. Mengaplikasikan motif yang terinspirasi dari lukisan impresionisme dengan teknik bordir ke dalam busana *ready-to-wear deluxe*.

I.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Memberi kebaruan dalam pembuatan motif pada bidang fesyen.
2. Memberi kebaruan dalam ranah kriya.

I.7. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dimana penulis melakukan pengumpulan data guna memperdalam data. Untuk mendapatkan informasi yang efektif, penulis menggunakan metode:

1. Observasi
Observasi dilakukan secara online dengan mengamati media sosial maupun website brand-brand lokal yang mengaplikasikan motif dengan teknik bordir seperti Sapto Djojokartiko dan Oscar Lawalata.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui data mengenai penggunaan teknik bordir untuk perancangan motif pada karya salah satu desainer yaitu Oscar Lawalata.
3. Studi Literatur
Penulis mengumpulkan informasi dengan sumber berupa jurnal penelitian, serta e-book terkait dengan penelitian.
4. Eksplorasi
Eksplorasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data penelitian dari hasil percobaan yaitu pengolahan motif menggunakan teknik bordir dengan inspirasi lukisan impresionisme.

I.8. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan tujuan tertentu. Berikut penjelasan masing-masing bab:

Bab I: Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II: Studi Literatur

Menjelaskan landasan masalah pokok, sebab-akibat dari masalah yang dibahas

Bab III: Data dan Analisa Perancangan

Menjelaskan materi berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan eksplorasi yang dikaitkan dengan teori yang sudah ada

Bab IV: Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan konsep dan hasil perancangan produk yang diolah dari hasil data dan Analisa perancangan

Bab V: Kesimpulan

Memberi kesimpulan dari seluruh isi materi dan saran bagi penelitian selanjutnya